

**KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI MENJAHIT DI SMKN 1 SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**LODYA SILVANY
16075076 / 2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul : Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran
Teknologi Menjahit Di SMKN 1 Sawahlunto.**

Nama : Lodya Silvany
NIM : 16075076 / 2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 21 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Ketua Jurusan



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lodya Silvany
NIM : 16075076

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Di
SMKN 1 Sawahlunto

Padang, 21 November 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

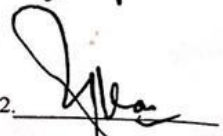
1. Ketua : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T

1.



2. Anggota : Dr. Yuliarma, M.Ds

2.



3. Anggota : Dr. Yenni Idrus, M.Pd

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051188
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lodya Silvany
NIM/TM : 16075076
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Di SMKN 1 Sawahlunto

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314198603 2015

Saya yang menyatakan,



ABSTRAK

Lodya Silvany.2020.“Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Di SMKN 1 Sawahlunto” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Kemandirian belajar siswa cenderung rendah, tujuan dari penelitian Penelitian ini untuk mendeskripsikan kemandirian belajar pada mata Teknologi Menjahit ditinjau dari segi, (1) memiliki kebebasan berinisiatif, (2) memiliki rasa percaya diri, (3) dapat mengambil keputusan, (4) memiliki tanggung jawab, (5) mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya,(6) kemandirian siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah siswa yang mengikuti mata pelajaran Teknologi Menjahit yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Total Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan *skala likert* yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Data dianalisis dengan rumus persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa ditinjau dari segi, (1) Memiliki kebebasan berinisiatif berada pada kategori rendah dengan tingkat pencapaian 24,3%, (2) Memiliki rasa percaya diri berada pada kategori sedang dengan tingkat pencapaian 45,4%, (3) Dapat mengambil keputusan berada pada kategori sedang dengan tingkat pencapaian 57,7%, (4) Memiliki tanggung jawab berada pada kategori sedang dengan persentase 48,5%,(5) Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya berada pada kategori rendah dengan persentase 30,4% (6) Secara keseluruhan Kemandirian siswa pada mata pelajaran Teknologi Menjahit berada pada kategori rendah dengan persentase 21,1% artinya guru harus mendorong siswa agar mandiri dalam belajar. Untuk itu perlu adanya arahan dan semangat pada diri siswa agar kemandirian belajar siswa dapat tercipta dengan baik

Kata Kunci : Kemandirian, Siswa, Mata pelajaran Teknologi Menjahit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapat tersebut, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dra.Ernawati,M.Pd,Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negei Padang
2. Ibu Dr.Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
3. Ibu Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds selaku penguji satu
5. Ibu Dr. Yenni Idrus, M.Pd selaku penguji dua
6. Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Agus Sri Harjanto, M.Pd selaku kepala sekolah SMKN 1 Sawahlunto
8. Bapak Drs. Sumantri selaku wakil kurikulum SMKN 1 Sawahlunto
9. Ibu Dra. Erfita selaku guru yang mengajar mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto
10. Seluruh siswa kelas X TP. 2019/2020 jurusan Tata Busana yang telah bersedia membantu meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
11. Sahabatku Bunga, Della, Maria, Maina, Siti, Dica, Dini, Ipi, Mala,Lani,Dina, Radha, Neneng, Cindy, Nada, Sonia, Sri, Eja, Qodil, Andin, Intan, Peni, Inna, Salsa, Sandro yang selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat serta motivasi selama proses pembuatan skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan dukungan serta kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Teristimewa terimakasih kepada orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai, yang selalu memberikan motivasi, solusi, dan dukungan yang terbaik bagi penulis. Kakak-kakakku tercinta dan juga kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Doa penulis semoga Allah SWT membalas jasa dan budi baik bapak dan ibu, rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu penulisan skripsi ini hingga selesai, dengan harapan mengandung nilai manfaat yang besar bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

Dalam penulisan skripsi penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap adanya saran membangun untuk kesempurnaan skripsi. Selain sebagai perbaikan bagi penulis itu sendiri, saran tersebut dapat menjadi masukan dan pedoman dalam pembuatan penelitian.

Padang, November 2020

Lodya Silvany

16075076

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
1. Kemandirian Belajar	11
a. Pengertian Kemandirian	12
b. Indikator-indikator Kemandirian	17
c. Pengertian Belajar	19
d. Prinsip-prinsip Belajar.....	21
2. Pembelajaran Teknologi Menjahit.....	24
B. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional.....	25
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28

D. Variabel dan Data.....	28
1. Variabel.....	28
2. Data.....	28
a. Jenis Data.....	28
b. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian	31
1. Pengujian validitas instrumen.....	31
2. Pengujian realibilitas instrumen	32
H. Teknik Analisis Data	33
1. Menentukan Distribusi Frekuensi	33
2. Menentukan tingkat presentase	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
1. Indikator memiliki kebebasan berinisiatif.....	35
2. Indikator memiliki rasa percaya diri	39
3. Indikator dapat mengambil keputusan	42
4. Indikator memiliki tanggung jawab.....	46
5. Indikator mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	50
6. Kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit TP 2019/2020 di SMKN 1 Sawahlunto.....	54
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai hasil belajar Teknologi Menjahit kelas X TP.2019/2020	4
2. Kisi-kisi Angket kemandirian belajar siswa	30
3. Kriteria Penilaian	34
4. Hasil analisis statistik indikator memiliki kebebasan berinisiatif.....	36
5. Distribusi frekuensi indikator memiliki kebebasan berinisiatif.....	37
6. Hasil analisis statistik indikator memiliki rasa percaya diri.....	39
7. Distribusi frekuensi indikator memiliki rasa percaya diri	41
8. Hasil analisis statistik indikator dapat mengambil keputusan	43
9. Distribusi indikator dapat mengambil keputusan	45
10. Hasil analisis statistik indikator memiliki tanggung jawab.....	47
11. Distribusi frekuensi indikator memiliki tanggung jawab.....	49
12. Hasil analisis statistik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.....	51
13. Distribusi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	53
14. Hasil analisis indikator kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit.....	55
15. Distribusi kategori indikator kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit.....	24
2. Histogram kurva normal data indikator memiliki kebebasan berinisiatif..	37
3. Histogram kurva normal indikator memiliki rasa percaya diri.....	40
4. Histogram kurva normal indikator dapat mengambil keputusan.....	44
5. Histogram kurva normal indikator memiliki tanggung jawab.....	48
6. Histogram kurva normal indikator dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan	52
7. Histogram kurva normal indikator kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembaran Angket Kuesioner Penelitian	70
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
3. Tabulasi Data	80
4. Surat Tugas Seminar	81
5. Surat Permohonan Penelitian.....	82
6. Izin Melaksanakan Penelitian	83
7. Surat Dinas Pendidikan	84
8. Surat Tugas Menguji	85
9. Kartu Konsultasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting terutama bagi generasi muda agar dapat menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan agar mampu meraih semua yang diinginkannya. Pendidikan sangat berguna bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa kita Indonesia karena merupakan hal yang mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Hal tersebut harus diimbangi oleh siswa yang harus mempunyai sikap mandiri agar dapat menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa dapat mencerminkan keberhasilan proses pendidikan yang salah satunya ditentukan oleh keberhasilan kegiatan belajar dengan menumbuhkan kemandirian dalam belajar siswa.

Siswa yang memiliki sikap mandiri akan lebih berani memutuskan hal yang berkenaan dengan dirinya bebas dari pengaruh orang lain, mampu berinisiatif dan mengembangkan kreatifitas serta merangsang untuk berprestasi lebih baik. Peran kemandirian sangat diperlukan bagi setiap peserta didik, dalam proses belajar terutama saat siswa belajar secara individu, sangat jarang siswa belajar dirumah sehingga kemandirian belajar perlu ditingkatkan guna bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan tenaga kerja dan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan teknologi dan kemajuan. Dimana SMK harus menyiapkan siswa yang berprestasi dan terampil yang akan dibutuhkan didalam dunia kerja. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting agar setiap lulusan di SMK mampu bersaing didalam dunia kerja. Jika pelaksanaan pendidikan tidak berjalan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap prestasi yang akan didapat oleh siswa. Pada saat sekarang ini banyak dari siswa yang tidak berkompeten dan banyak dari siswa yang tidak mampu mencapai hasil belajar yang baik.

SMKN 1 Sawahlunto adalah salah satu SMK Negeri di Kota Sawahlunto yang terletak di Jln. Prof. M. Yamin SH, Talawi Hilir Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto Sumatera Barat yang didirikan pada tahun 1965. Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja SMKN 1 Sawahlunto merancang visi serta misi yang harus dicapai.

Di SMKN 1 Sawahlunto terdapat Jurusan Tata Busana yang didalamnya terdapat berbagai mata pelajaran, salah satunya Teknologi Menjahit merupakan mata pelajaran yang membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten sesuai dengan bidangnya. Pembelajaran yang terdapat pada Teknologi Menjahit terdiri dari kompetensi dasar dan kompetensi inti yang harus dicapai oleh siswa.

Mata pelajaran Teknologi Menjahit merupakan mata pelajaran pokok yang harus di kuasai oleh siswa Jurusan Tata Busana yang mana mata pelajaran ini dipelajari oleh siswa kelas X semester ganjil dan genap. Pertemuan tatap muka pada mata pelajaran ini dilakukan 2 kali dalam seminggu yang setiap pertemuan ada 4 jam pelajaran. Adanya mata pelajaran ini agar siswa mampu dalam menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pada tanggal 24 Maret 2020 dikatakan masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Menjahit, dibuktikan dengan banyaknya nilai hasil belajar siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Teknologi Menjahit kelas X tahun ajaran 2019/2020

NILAI	Rentang nilai siswa	Banyak siswa	KKM	Persentase	Ket
UAS	0 s/d 75	13	76	39%	TT
	76 s/d 100	20	76	61%	T

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa 39% siswa tidak tuntas pada mata pelajaran Teknologi Menjahit. Masalah lainnya adalah siswa belum mampu berinisiatif untuk dirinya sendiri. Ini dilihat dari kemampuan untuk mengembangkan ide baru yang masih sangat rendah, dan siswa belum mampu memecahkan masalah dan menentukan peluang yang ada. Seperti teknik-teknik dalam menjahit mereka hanya mengandalkan materi yang ada dari guru belum mampu berinisiatif dalam pembelajaran Teknologi Menjahit. Selain itu rendahnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Teknologi Menjahit dilihat dari keaktifan siswa dikelas. Hal ini disebabkan karena masih banyak dari peserta didik yang belum memiliki rasa percaya terhadap dirinya sendiri. Selain itu siswa belum berani untuk mengambil keputusan dan lebih cenderung memilih keputusan yang ada pada orang lain. Selalu mengandalkan guru/teman dalam proses pembelajaran Teknologi Menjahit dikelas. Masalah lainnya adalah peserta didik lebih cenderung bergantung kepada guru. Hal ini disebabkan

kebanyakan siswa tidak memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Siswa hanya bergantung kepada materi pembelajaran Teknologi Menjahit yang diberikan guru saja. Masalah lain yang menyebabkan ketergantungan siswa terhadap guru adalah sifat manja yang dimiliki siswa. Disisi lain siswa juga lebih cenderung tidak menunjukkan ketertarikan pada pembelajaran Teknologi Menjahit dikarenakan banyak siswa yang malas dan acuh tak acuh terhadap pembelajaran Teknologi Menjahit yang diberikan guru didepan kelas. Disini dapat dilihat dari siswa belum bisa menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungannya.

Selain dengan mewawancarai guru pada penelitian ini juga mewawancarai beberapa orang siswa kelas X Tata Busana SMKN 1 Sawahlunto, mengatakan bahwa belum bisa percaya terhadap dirinya dalam penguasaan materi pembelajaran maupun dalam aktifitas belajar sehari-hari. Untuk itu perlu adanya arahan dan dorongan semangat pada diri siswa agar kemandirian belajar mampu tercipta dengan baik.

Kemandirian belajar merupakan salah satu sikap yang mempengaruhi hasil belajar. Pentingnya sikap kemandirian ini akan mendorong siswa untuk belajar mandiri. Dengan kemandirian belajar, siswa akan selalu berusaha untuk mencapai hasil belajar dengan baik. Selain dari itu, siswa akan lebih mandiri dalam belajar sehingga mereka memiliki inisiatif belajar yang tinggi, memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil keputusan sendiri, memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan demikian,

apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka hasil belajar akan semakin baik. Akan tetapi sebaliknya, apabila kemandirian belajar siswa rendah maka hasil belajar yang dicapai kurang baik. Jadi, semakin tinggi kemandirian belajar semakin baik hasil belajar yang dicapai sehingga kemandirian belajar memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Di SMKN 1 Sawahlunto”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik masih rendah, dibuktikan dengan banyaknya nilai hasil belajar yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Peserta didik belum mampu berinisiatif untuk dirinya sendiri, yang belum mampu mengembangkan ide dalam pembelajaran
3. Kebanyakan peserta didik yang belum memiliki rasa percaya diri, kebanyakan dari peserta didik belum bisa aktif dalam pembelajaran dikelas
4. Peserta didik belum berani dapat mengambil keputusan dan lebih cenderung memilih keputusan yang ada pada orang lain.

5. Peserta didik lebih cenderung bergantung kepada guru. Hal ini disebabkan kebanyakan peserta didik tidak memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri
6. Peserta didik belum bisa menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungannya dilihat dari peserta didik juga lebih cenderung tidak menunjukkan ketertarikan pada pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta untuk menghindari perluasan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit ditinjau dari segi memiliki kebebasan inisiatif, memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil keputusan, memiliki tanggung jawab terhadap diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki kebebasan berinisiatif?
2. Bagaimanakah kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki rasa percaya diri?

3. Bagaimanakah kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi dapat mengambil keputusan?
4. Bagaimanakah kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki tanggung jawab?
5. Bagaimanakah kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya?
6. Bagaimanakah kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki kebebasan berinisiatif.
2. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki rasa percaya diri
3. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi dapat mengambil keputusan

4. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki tanggung jawab
5. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya
6. Untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Secara teoritis dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang kemandirian belajar siswa
 - b) Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kualitas pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi guru

Memberikan informasi tentang bagaimana kemandirian belajar siswa sehingga mampu menyusun strategi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
 - b) Bagi sekolah

Memberi informasi kepada sekolah bagaimana meningkatkan kemandirian siswa sehingga sekolah mampu memupuk kemandirian siswa dalam belajar

c) Bagi siswa

Supaya siswa mampu memperbaiki cara belajar sehingga siswa dapat mandiri dalam belajar dan agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi kebebasan berinisiatif diklasifikasikan dalam kategori rendah dengan persentase 24,3%.
2. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki rasa percaya diri diklasifikasikan dalam kategori sedang dengan persentase 45,4%.
3. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi dapat mengambil keputusan diklasifikasikan dalam kategori sedang dengan persentase 57,7%.
4. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto ditinjau dari segi memiliki tanggung jawab diklasifikasikan dalam kategori sedang dengan persentase 48,5%.
5. Kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya diklasifikasikan dalam kategori rendah dengan persentase 30,4%.
6. Kemandirian siswa kelas X pada mata pelajaran Teknologi Menjahit di SMKN 1 Sawahlunto keseluruhan diklasifikasikan dalam kategori rendah dengan persentase 21,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian maka dapat disaran untuk :

1. Siswa diharapkan agar lebih meningkatkan kemandirian belajarnya agar tercapai hasil belajar yang diinginkan, maka kepada siswa diharapkan akan lebih mandiri dalam belajar sehingga mereka memiliki inisiatif belajar yang tinggi, memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil keputusan sendiri, memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya
2. Guru diharapkan agar dapat menumbuhkan sikap mandiri dalam diri siswa dan lebih baik lagi dalam memusatkan kemandirian siswa pada saat pembelajaran sehingga dapat memacu jiwa kemandirian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan dapat mengupayakan agar kemandirian belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Riduan. 2007. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2016. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amir, Zubaidah dan Risnawati. 2016. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo.
- A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Jakarta. Prenadamedia group
- Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
 ———— 2006. *Prosedur Penelitian*. Penerbit Rineka. Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Burhanudin, S.H. *Etika Individual*. Jakarta. Rineka Cipta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatimah. Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Gunarsa, Singgih D. Dan Gunarsa, Yulia S.D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung mulia
- Hery. 2006. Pengaruh Pelaksanaan Etika Proses Terhadap Pengambilan Keputusan . Vol.6.No.2. Agustus 2006
- Holstein, Herman. 1984. *Murid Belajar Mandiri*. Bandung. Remadja Karya.